

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus (through traffic). Sifat kemacetan lalu merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu kemacetan lalu lintas juga dapat mengganggu kegiatan di lingkungan sekelilingnya. Dampak luasnya yakni berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah.

Kota Kediri merupakan kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Kediri yang menjadi pusat dari Karesiden di Kediri Raya meliputi (Tulungagung, Blitar, Nganjuk, dan Trenggalek) ini memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari keempat daerah tersebut. Berdasarkan data website resmi Kota Kediri, Kota Kediri memiliki luas wilayah 63,404 km² yang terbagi atas 3 Kecamatan dan 46 Kelurahan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kediri padatahun 2020, penduduk kota Kediri adalah 294.950 jiwa dalam data Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Kediri per Tahun 2020.

Kemacetan lalu lintas di sebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ketahun

dengan jumlah ruas jalan yang ada atau tersedia di suatu tempat tersebut. Kemacetan memiliki dampak sosial, biasanya dampak dari kemacetan ini menimbulkan stress, kesal, lelah yang dialami pengemudi/ pengendara bahkan secara luasnya berpengaruh terhadap psikologi penduduk yang ada di sekitar wilayah tersebut.

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi penurunan kapasitas jalan adanya lajur lalu lintas dan bahu jalan yang sempit atau halangan lainnya pada kebebasan samping. Hambatan samping juga terbukti sangat berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan diantaranya : pejalan kaki, pemberhentian angkutan umum dan kendaraan lainya serta kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan (Oglesby, 1999).

Menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014, hambatan samping adalah Kegiatan di samping segmen jalan yang berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas. Factor hambatan samping yang paling berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan perkotaan adalah :

1. Jumlah pejalan kaki berjalan atau menyebrang sepanjang segmen jalan
2. Jumlah kendaraan berhenti dan parkir
3. Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari lahan sisi jalan
4. Jumlah kendaraan yang bergerak lambat yaitu sepeda, becak, dan lainnya.

Salah satu titik kepadatan lalu lintas yang ada di kota Kediri adalah ruas Jl. Dhoho. Kepadatan arus lalu – lintas tersebut juga diakibatkan oleh penyalahgunaan badan jalan untuk parkir kendaraan di sepanjang Jl. Dhoho, yang mengakibatkan kepadatan arus lalu-lintas semakin serius pada jam – jam sibuk.

Dari penjelasan penulis diatas, latar belakang permasalahannya adalah hambatan samping di jalan Dhoho dikarenakan adanya kegiatan pengunjung yang mempengaruhi kinerja ruas jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sehingga dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Dhoho pada kondisi saat ini ?
2. Berapa pengaruh hambatan samping terhadap nilai derajat kejenuhan di ruas jalan Dhoho Kota Kediri ?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan hambatan samping diruas jalan Dhoho Kota Kediri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja ruas jalan Dhoho pada kondisi *eksisting*.
2. Mengetahui berapa pengaruh dari hambatan samping, terhadap kapasitas ruas jalan yang akan berimbas pada nilai derajat kejenuhan yang merupakan indikator dari kinerja ruas jalan Dhoho.
3. Mengetahui bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan hambatan samping pada jalan di ruas jalan Dhoho.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan digunakan agar perancangan ini lebih terarah dalam meliputi :

1. Parameter-parameter yang dianalisa antara lain : volume kendaraan, hambatan samping, kapasitas, dan derajat Kejenuhan.
2. Analisa kinerja lalu lintas menggunakan metode PKJI 2014
3. Kawasan yang dipilih adalah ruas jalan Dhoho Kota Kediri

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengguna jalan, diharapkan dengan ditindak lanjutinya penelitian ini oleh instansi terkait, bisa meningkatkan kinerja ruas jalan, secara tidak langsung akan bermanfaat bagi pengguna jalan yang melaluhi ruas ini.
2. Bagi instansi terkait, dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pihak DLLAJ tentang kinerja pada ruas jalan Dhoho.